

RINGKASAN

Strategi Kebijakan Unit Kerja Rekam Medis Dengan Metode Strength, Weakness, Opportunity And Threath (Swot) Di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra (Phc) Surabaya, Lusitha Prayuni Sheyla, NIM. G41171260, Tahun 2021, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Feby Erawantini, S.KM., M.Kes (Pembimbing I), Ari Hartanto, AMd.,PK (Pembimbing II)

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat, agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Depkes RI, 2009). Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk profesional dalam melakukan berbagai jenis pelayanan kesehatan terhadap pasien agar pasien mendapat pelayanan yang memuaskan di rumah sakit tersebut. Pelayanan rumah sakit yang bermutu ditunjang oleh peran tenaga kesehatan.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Menteri Kesehatan RI, 2014). Perakam medis dan informasi kesehatan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga keteknisian medis di mana tugas dari perakam medis dan informasi kesehatan yaitu mengelola data pasien menjadi informasi kesehatan yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Menurut Permenkes RI NO.269 MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis Bab III, pasal 7 bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis diselenggarakan oleh Unit Rekam Medis yaitu *assembling*, *coding*, *filing*, pelaporan dan pelepasan informasi. *Assembling* merupakan perakitan berkas rekam medis pasien rawat inap di fasilitas kesehatan. *Coding* merupakan suatu

kegiatan yang mentransformasikan diagnosa penyakit dan masalah kesehatan lainnya. *Filing* merupakan media untuk penyimpanan dokumen rekam medis yang berfungsi sebagai penyimpanan, penyedia dan pelindung dokumen rekam medis. Ruang *filing* merupakan suatu ruang penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan rawat darurat, selain itu juga sebagai penyedia berbagai dokumen rekam medis untuk berbagai keperluan serta melindungi dokumen rekam medis terhadap berbagai kerusakan. Dan merupakan salah satu bagian bagian rekam medis yang bertugas dalam penyimpanan dokumen rekam medis dan menjaga isi kerahasiaan isi dari dokumen rekam medis. *Filing* memiliki peran penting terutama untuk menjamin kepuasan pasien. Salah satu faktor yang dijadikan sebagai acuan dalam menjamin kepuasan pasien adalah waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. Menurut Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Depkes RI tahun 2006, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan adalah kurang dari 10 menit. Pelaporan merupakan suatu alat yang bertujuan untuk dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat, dan akurat. Sedangkan pelepasan informasi adalah data rekam medis yang diminta oleh pasien, dokter dan tenaga kesehatan lainnya guna untuk menentukan pengobatan dan tindakan selanjutnya.

Hasil dari penelitian ini adalah melakukan Analisis *Strength, Weakness, Opportunity and Threat* (SWOT) untuk mengetahui strategi yang cocok pada unit kerja rekam medis di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra (PHC) Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dengan studi lapang untuk mendapatkan data dan mengetahui kegiatan yang dilakukan di Rumah Sakit PHC Surabaya, studi pustaka dengan cara mengumpulkan literature, jurnal, paper, dan bacaan-bacaan, meninjau permasalahan yang diambil, dan wawancara dilakukan secara online dengan pihak rumah sakit pada bagian unit rekam medis di Rumah Sakit PHC Surabaya.